

TESIS

**STRATEGI PENGELOLAAN SOUNDSCAPE DI
KAWASAN WISATA YOGYAKARTA DALAM
MENGHADAPI PENINGKATAN JUMLAH
WISATAWAN**

STUDI KASUS: MALIOBORO



TRI ADHI DHARMA

No. Mhs. : 235419753

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN TESIS

Nama : TRI ADHI DHARMA
Nomor : 235419753
Mahasiswa :
Konsentrasi : Artificially Intelligent Neuro-Architecture (AINA)

Judul Tesis : STRATEGI PENGELOLAAN "SOUNDSCAPE" DI KAWASAN
WISATA YOGYAKARTA DALAM MENGHADAPI PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN
STUDI KASUS: MALIOBORO

Nama Pembimbing

P. Satulda

Tanggal

21/4/25

Tanda Tangan

[Signature]

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tri Adhi Dharma

NPM : 235419753

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa:

Tesis saya yang berjudul: "STRATEGI PENGELOLAAN SOUNDSCAPE DI KAWASAN WISATA YOGYAKARTA DALAM MENGHADAPI PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN STUDI KASUS: MALIOBORO"

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, serta kutipan baik yang bersumber langsung maupun tidak langsung dari tulisan atau gagasan orang lain yang saya gunakan dalam penelitian untuk Tesis ini telah saya dokumentasikan melalui daftar pustaka dan mematuhi norma dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi yang berlaku sesuai peraturan Program Studi Magister Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta jika di kemudian hari ditemukan bukti yang membuktikan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh karya ini. Saya paham bahwa gelar dan ijazah yang saya terima dapat dinyatakan batal dan harus dikembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sungguh-sungguh, dan dengan sepenuh kesadaran serta keadaan untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Tri Adhi Dharma



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : TRI ADHI DHARMA
Nomor : 235419753
Mahasiswa
Konsentrasi : Artificially Intelligent Neuro-Architecture (AINA)

Judul Tesis : STRATEGI PENGELOLAAN "SOUNDSCAPE" DI KAWASAN
WISATA YOGYAKARTA DALAM MENGHADAPI PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN
STUDI KASUS: MALIOBORO

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

P. Satunto

22/10/25

A. Djoko Ist.

22/10/25

Fl. Binarti

24/10/25

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Arsitektur



FAKULTAS
TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D

INTISARI

Kawasan Malioboro sebagai ikon wisata budaya Yogyakarta mengalami lonjakan jumlah wisatawan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan ini memberikan dampak positif terhadap sektor ekonomi dan sosial, namun juga menimbulkan tantangan dalam pengelolaan kualitas lingkungan akustik atau *soundscape*. Dominasi bunyi kendaraan bermotor, interaksi sosial, dan aktivitas ekonomi yang intensif telah memengaruhi kenyamanan akustik serta mengaburkan identitas bunyi khas kawasan, seperti musik tradisional atau bunyi alami lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh peningkatan jumlah wisatawan terhadap kondisi *soundscape* di koridor Malioboro, mengidentifikasi sumber kebisingan utama, serta merumuskan strategi pengelolaan berbasis budaya lokal. Penelitian menggunakan metode *mixed methods* dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi pengukuran kebisingan menggunakan *sound level meter*, observasi lapangan melalui metode *soundwalk* dengan dokumentasi video, serta wawancara terhadap masyarakat lokal dan wisatawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebisingan di kawasan Malioboro memiliki rata-rata Leq sebesar 70.21 dB, dengan titik tertinggi terjadi di area pedagang kaki lima dan kawasan Pasar Beringharjo. Analisis statistik dengan Uji ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($p=0.005$) antara rata-rata tingkat kebisingan di hari kerja dan akhir pekan. Sumber bunyi dominan berasal dari aktivitas kendaraan, interaksi pedagang, serta aktivitas wisatawan, sementara elemen bunyi budaya lokal cenderung terpinggirkan. Untuk menjawab permasalahan ini, strategi yang diusulkan adalah pendekatan *sound making*, yaitu menambahkan dan menata elemen bunyi khas Yogyakarta, seperti gamelan dan tembang tradisional, guna membentuk lanskap akustik yang representatif, nyaman, dan memperkuat identitas budaya kawasan.

Kata Kunci: *Soundscape*, kebisingan, Malioboro, wisata budaya, strategi pengelolaan.

ABSTRACT

As a cultural tourism icon of Yogyakarta, the Malioboro area has experienced a surge in tourist numbers in recent years. This increase has a positive impact on the economic and social sectors but also presents challenges in managing the quality of its acoustic environment, or soundscape. The dominance of motorized vehicle sounds, social interactions, and intensive economic activities has affected acoustic comfort and blurred the area's distinct sound identity, such as traditional music or local natural sounds.

This study aims to examine the influence of increased tourism on the soundscape in the Malioboro corridor, identify the main sources of noise, and formulate a management strategy based on local culture. The research uses a mixed-methods approach with a case study design. Data collection techniques include noise measurement using a sound level meter, field observation through a soundwalk method with video documentation, and interviews with local communities and tourists.

The results show that noise levels in the Malioboro area have an average Leq of 70.21 dB, with the highest points occurring in the street vendor areas and the Beringharjo Market. A statistical analysis using the ANOVA test shows a significant difference ($p=0.005$) between the average noise levels on weekdays and weekends. The dominant sound sources are from vehicle activity, vendor interactions, and tourist activities, while local cultural sound elements tend to be marginalized. To address this issue, the proposed strategy is a sound-making approach, which involves adding and arranging distinct Yogyakarta sound elements, such as gamelan and traditional songs, to form an acoustic landscape that is representative, comfortable, and strengthens the area's cultural identity.

Keywords: Soundscape, noise, Malioboro, cultural tourism, management strategy.

KATA PENGANTAR

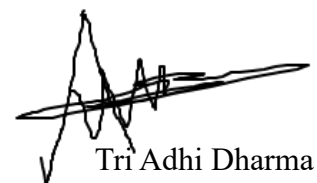
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia, dan kesehatan yang telah diberikan sehingga Tesis berjudul **“STRATEGI PENGELOLAAN SOUNDSCAPE DI KAWASAN WISATA YOGYAKARTA DALAM MENGHADAPI PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN: STUDI KASUS MALIOBORO”** dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi magister.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Ir. Prasasto Satwiko, M.B.Sc., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga dari awal hingga selesainya penelitian ini.
2. Ir. A. Djoko Istiadji, MSc.Bld.Sc. dan Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan konstruktif demi penyempurnaan tesis ini.
3. Seluruh Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengetahuan selama masa studi.
4. Kedua orang tua tercinta yang tak pernah lelah memberikan dukungan, semangat, dan doa tiada henti.
5. Seluruh rekan seperjuangan Program Magister Arsitektur yang saling membantu, berbagi, dan memberikan motivasi sehingga proses studi menjadi lebih ringan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang arsitektur, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 19 September 2025



Tri Adhi Dharma

DAFTAR ISI

INTISARI.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Penelitian	9
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.7 Sistematis Penulisan.....	11
BAB 2	15
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Konsep Soundscape	15
2.2 <i>Soundscape</i> Kawasan wisata berbasis budaya	20
2.3 Karakteristik dan Tantangan <i>Soundscape</i> Malioboro.....	21
2.4 Pengelolaan <i>Soundscape</i> di destinasi wisata lain.....	24
2.5 Masalah yang belum terpecahkan	26
BAB 3	29
METODE PENGUMPULAN DATA.....	29
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian	33
(1) Stasiun Kereta Api Yogyakarta (Tugu).....	35
(2) Terminal Parkir Abu Bakar Ali	35
(3) Pertigaan Jalan Malioboro dan Jalan Mataram	36

(4) Area Depan Mal Malioboro.....	36
(5) Kawasan Pedagang Kaki Lima di Trotoar.....	37
(6) Pasar Beringharjo	38
(7) Titik Nol Kilometer	38
3.2.2 Subjek dan Partisipan Penelitian.....	39
3.3 Data dan Sumber Data	40
3.3.1 Jenis Data	40
3.3.2 Sumber Data.....	42
3.4 Instrumen Penelitian.....	43
3.4.2 Data Kualitatif.....	44
3.5 Prosedur Penelitian.....	44
3.5.1 Survei Awal	44
3.5.2 Pengukuran Kebisingan	45
3.5.3 Pengumpulan Data Kualitatif.....	46
3.5.4 Analisis Data	46
3.6 Narasi Observatif Soundwalk sebagai Penguatan Konteks Lapangan.....	47
3.6 Analisis Data	47
3.7 Validitas dan Reliabilitas.....	48
3.8 Etika Penelitian	49
BAB 4	52
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
BAB 5	81
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	81
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penulisan.....	14
Gambar 3.1 Peta Adminitrasi Provinsi DIY	29
Gambar 3. 2 Peta Jalan Malioboro dan Sekitarnya	31
Gambar 3.3 Stasiun Kereta Api.....	35
Gambar 3.4 Terminal Parkir Abu Bakar	36
Gambar 3.5 Pertigaan Jl. Malioboro dan Jl. Mataram	36
Gambar 3.6 Area Mall Malioboro	37
Gambar 3.7 Kawasan Pedagan Kaki Lima di Troroar Malioboro.....	37
Gambar 3.8 Pasar Beringharjo	38
Gambar 3.9 Titik Nol Kilometer Malioboro	39
Gambar 3.10 Kerangka Berfikir	51
Gambar 4.1 Peta Sebaran Sumber Bunyi dikawasan Malioboro, 4 Juni 2025 (Weekday).....	53
Gambar 4.2 Peta Sebaran Sumber Bunyi dikawasan Malioboro, 8 Juni 2025 (Weekend).....	53
Gambar 4.3 Ilustrasi Gambar Potongan Landscape Soundscape	54
Gambar 4.4 Ilustrasi Gambar Potongan Landscape Soundscape	54
Gambar 4. 5 Diagram Hasil Survei Persepsi kenyamanan pengunjung	62
Gambar 4.6 Contoh Gambar penerapan Material akustik pada fasad Bangunan .	75
Gambar 4.7 Pemasangan Vertical Garden untuk Peredaman Suara di Kawasan Pejalan Kaki	76
Gambar 4.8 Desain Sistem Audio Terpusat untuk Integrasi Bunyi Gamelan	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Observasi Tingkat Kebisingan di Malioboro pada Rabu, 04 Juni 2025 (Siang).....	55
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Tingkat Kebisingan di Malioboro pada Rabu, 04 Juni 2025 (Malam).....	56
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Tingkat Kebisingan di Malioboro pada Minggu, 08 Juni 2025 (Siang)	57
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Tingkat Kebisingan di Malioboro pada Minggu, 08 Juni 2025 (Malam).....	58
Tabel 4. 5 Perbandingan Karakteristik Soundscape Malioboro antara Weekday dan Weekend.....	61